

**PENGARUH *PROFIT SHARING RATIO*,  
*EQUITABLE DISTRIBUTION RATIO*, DAN  
*RETURN ON ASSET* TERHADAP DANA PIHAK  
KETIGA PADA BANK UMUM SYARIAH  
PERIODE 2010-2021**

**Skripsi**

**LESTA VIONA  
NPM 1851020301**



**Program Studi Perbankan Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1443H/2022**

**PENGARUH *PROFIT SHARING RATIO*,  
*EQUITABLE DISTRIBUTION RATIO*, DAN  
*RETURN ON ASSET* TERHADAP DANA PIHAK  
KETIGA PADA BANK UMUM SYARIAH  
PERIODE 2010-2011**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan  
Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1  
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Lesta Viona  
NPM 1851020301**

**Jurusan : Perbankan Syariah**

**Pembimbing I : Dr. H. Syamsul Hilal, S.Ag, M.Ag  
Pembimbing II : Yetri Martika Sari, M.Acc**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443H/2022M**

## ABSTRAK

Pengukuran kinerja bank syariah sesuai dengan fungsinya sebagai perusahaan berbasis syariah seharusnya terbagi menjadi dua yaitu fungsi sosial dan fungsi bisnis. Semakin tinggi aktivitas fungsi sosial yang dilakukan bank syariah mengakibatkan meningkatnya kepercayaan dan komitmen masyarakat atau nasabah dalam penggunaan jasa dan pemilihan produk-produk yang ditawarkan oleh bank sehingga memiliki pengaruh terhadap peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Selain itu, pengukuran kinerja bank syariah sesuai fungsi bisnis dapat dilihat dari kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Assets*. Dimana apabila kondisi kinerja yang diukur dengan ROA pada suatu bank tersebut baik maka dapat memperkuat persepsi masyarakat dalam melakukan penyimpanan dananya sehingga juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya dana pihak ketiga. Namun terjadi kesenjangan antara teori dengan data yang ada, dimana perkembangan dana pihak ketiga pada perbankan syariah secara nominal terus mengalami peningkatan. Akan tetapi, pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah masih tergolong rendah, pelaksanaan pemerataan pendapatan pada Bank Umum Syariah juga belum maksimal dan adanya penurunan dana pihak ketiga pada salah satu Bank Umum Syariah tetapi tidak diikuti dengan *Return On Asset*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah periode 2010-2021.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, sampel yang digunakan adalah 4 Bank Umum Syariah periode 2010-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan metode analisis untuk menguji hipotesis adalah Analisis Regresi Data Panel.

Hasil penelitian diperoleh *Profit Sharing Ratio* dan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga. Sedangkan *Equitable Distribution Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap dana pihak ketiga.

**Kata kunci : PSR, EDR, ROA, DPK, BUS**



KEMENTERIAN AGAMA  
U INRADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarane, Bandar Lampung 35131, Telp. (0721)703260

SURATPERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*  
Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Lesta Viona  
NPM : 1851020301  
Prodi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Profit Sharing Ratio, Equiable Distribution Ratio, dan Return On Asset Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2021***" adalah benar benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 1 Agustus 2022

Penulis,

**Lesta Viona**  
**1851020301**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : *Jl. Letkol H Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung. Tlp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

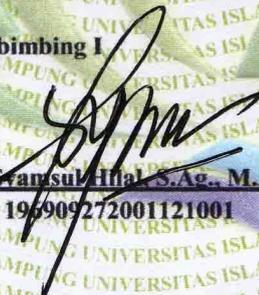
**Judul Skripsi : PENGARUH PROFIT SHARING RATIO, EQUITABLE  
DISTRIBUTION RATIO, DAN RETURN ON ASSET  
TERHADAP DANA PIHAK KETIGA PADA BANK  
UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2021**

**Nama : Lesta Viona  
Npm : 1851020301  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

  
**Dr. Sransul Hilla, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 196909272001121001**

**Pembimbing II**

  
**Yetti Martika Sari, M. Acc.  
NIP. 198403282018012001**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Perbankan Syariah**

  
**Any Eliza, M.Ak.**

**NIP. 198308152006012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratamin Sukarame I Telp. (0721) 703289 Bandar Lampung

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Profit Sharing Ratio, Equitable Distribution Ratio, dan Return On Assets terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2021"** disusun oleh **Lesta Viona, NPM. : 1851020301**, Program Studi : **Perbankan Syariah**, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Selasa, 20 September 2022.**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : A. Zuliansyah, S.Si., M.M.**

**Sekretaris : Nanda Audia, M.M.**

**Penguji I : Rahmat Fajar Ramdani, S.E., M.Si.**

**Penguji II : Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag.**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Prof. Dr. Tejas Suryanto, S.E., M.M., Akt. CA**

NIP. 197009262008011008

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (Q.S Al-Maidah : 2)



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbilalamin, atas izin Allah SWT, penulis haturkan rasa syukur atas segala rahmat dan karunia Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dengan ini penulis persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti. Dengan segala kerendahan hati dan penuh kebahagiaan, skripsi ini penulis persembahkan sebagai tanda cinta dan rasa hormat tak terhingga kepada:

1. Ayahanda Syahrudin M. Asid dan Ibunda Sumyani Idris yang selalu berdoa, mendidikku, memberi cinta dan kasih sayang serta dukungan tiada henti.
2. Kakak dan adikku tercinta Nuansa Perta, Tri Ramadhani dan Maulidhan Nabama atas dukungan dan kasih sayang.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan Novalia Sagita, Melia Agustina, Intan Fatmawati, Siska Wulandari, Sherli Anaresta, Winanda Prameswari dan teman-teman Perbankan Syariah 2018 khususnya Perbankan Syariah E, yang selalu bersama selama proses belajar.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Lesta Viona, lahir pada tanggal 18 Maret 2000 di Gisting, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Penulis adalah anak kedua dari pasangan Bapak Syahrudin M. Asid dan Ibu Sumyani Idris. Berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kedaloman selesai pada tahun 2012
2. Sekolah Madrasah Tsanawiyah (MTS) 2 Tanggamus selesai pada tahun 2015.
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Gunung Alip selesai pada tahun 2018.
4. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan keperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah.



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrohiim,*

*Alhamdulillahirobbil'alaamin,* Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpah taufik serta hidaya-Nya berupa ilmu pengetahuan, petunjuk, kesehatan, dan kebahagiaan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2021”. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhamad SAW dan juga keluarga, sahabat serta para umat yang senantiasa berada di jalan-Nya.

Skripsi ini merupakan bagian dan persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program strata satu (S1) di Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Atas terselesaikan skripsi ini tak lupa penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang turut berperan dalam proses penyelesaiannya. Rasa terimakasih ini saya ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E, MM., Akt., CA., CERA., CMA., ASEAN CPA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E, M.Ak., Akt. selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
3. Bapak Dr. Syamsul Hilal, S.Ag., M.Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Yetri Martika Sari, M.Acc Pembimbing II. Terimakasih karena sudah sangat membantu penulis baik motivasi, arahan, bimbingan, dalam perbaikan skripsi ini dengan sangat sabar dan tulus.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh Staf Pegawai Perpustakaan dan Akademik UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bantuannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa hasil karya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, diharapkan para pembaca dapat memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki kekurangan skripsi ini. Penulis pun berharap semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

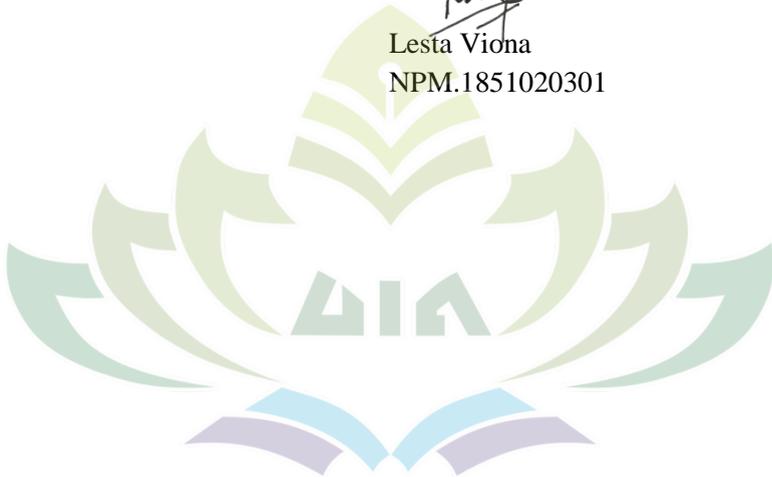
Bandar Lampung, 12 Agustus 2022

Penulis



Lesta Viona

NPM.1851020301



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	13
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian .....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	15
H. Sistematika Penulisan .....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>21</b>
A. <i>Signaling Theory</i> .....	21
B. <i>Teori Stakeholder</i> .....	23
C. <i>Dana Pihak Ketiga</i> .....	24
D. <i>Profit Sharing Ratio</i> .....	26
E. <i>Equitable Distribution Ratio</i> .....	28
F. <i>Return On Asset</i> .....	29
G. <i>Bank Syariah</i> .....	30
H. <i>Pengembangan Hipotesis</i> .....	33
I. <i>Kerangka Pemikiran</i> .....	39

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan Sampel Penelitian .....	41
C. Jenis dan Sumber Data .....	44
D. Definisi Operasional Penelitian.....	45
E. Metode Pengumpulan Data .....	47
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	48
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>61</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	61
B. Hasil Analisis Data Penelitian.....	63
C. Pembahasan .....	77
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	82
 <b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

1.1 Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah (BUS&UUS) .....	5
1.2 Pembiayaan Perbankan Syariah Tahun 2021 .....	7
1.3 Pembiayaan Qardh dan Laba Bersih Bank Umum Syariah.....	8
3.1 Populasi Penelitian .....	40
3.2 Prosedur Pemilihan Sampel .....	41
4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	60
4.2 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model (CEM) .....	62
4.3 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model (FEM) .....	62
4.4 Hasil Uji Chow .....	63
4.5 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model (REM) .....	64
4.6 Hasil Uji Hausman .....	64
4.7 Hasil Uji Multikolenieritas .....	66
4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	67
4.9 Hasil Regresi Fixed Effect Model (FEM).....	67



## DAFTAR GAMBAR

3.1 Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	37
3.2 Gambar 4.1 Uji Normalitas.....	65



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Hasil tabulasi variabel X1, X2, X3
Lampiran II	Data Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah
Lampiran III	Uji Statistik Deskriptif
Lampiran IV	Uji Regresi data panel CEM
Lampiran V	Uji Regresi data panel FEM
Lampiran VI	Uji Chow
Lampiran VII	Uji Regresi data panel REM
Lampiran VIII	Uji Hausman
Lampiran IX	Uji Multikolenieritas
Lampiran X	Uji Heteroskedastisitas



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal untuk mendapatkan informasi atau gambaran yang jelas, memudahkan dalam memahami skripsi dan untuk menghindari hal-hal yang tidak sesuai yang akan menimbulkan kesalahpahaman dalam judul ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan dalam beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian. Adapun judul penelitian ini adalah “**Pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, Dan *Return On Asset* Terhadap Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2021**”. Berikut beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini antara lain:

#### 1. *Profit Sharing Ratio* (PSR)

*Profit Sharing Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur pembiayaan berbasis bagi hasil (mudharabah dan musyarakah). Rasio ini juga digunakan untuk mengukur berapakah rasio pendanaan bank dari keseluruhan total pembiayaan yang telah dikeluarkan oleh bank.<sup>1</sup>

#### 2. *Equitable Distribution Ratio* (EDR)

*Equitable Distribution Ratio* adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase yang didistribusikan diantara berbagai pihak pemangku kepentingan yang diwakili oleh jumlah yang dibelanjakan

---

<sup>1</sup> Ria Fatmasari and Masiyah Kholmi, “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Akademi Akuntansi* 1, no. 1 (2018): 77.

contohnya untuk qardh dan sumbangan, biaya karyawan dan lain-lain.<sup>2</sup>

### 3. *Return On Asset* (ROA)

*Return On Asset* adalah salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan *financial performance* sebuah perusahaan, rasio tersebut menunjukkan kemampuan suatu perusahaan atas seluruh aktivasnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini juga merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba dengan menggunakan sejumlah asset yang dimiliki oleh bank.<sup>3</sup>

### 4. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga ialah dana yang bersumber dari masyarakat/nasabah yang dipercayakan kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan bentuk lainnya.<sup>4</sup>

### 5. Bank Umum Syariah (BUS)

Bank Umum Syariah (BUS) ialah bank yang dalam kegiatan usahanya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran berdasarkan prinsip syariah yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian penegasan judul diatas, maksud judul skripsi ini adalah untuk menguraikan suatu pokok atas berbagai bagiannya untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan dengan menganalisis Pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, Dan *Return On Asset* Terhadap Dana

---

<sup>2</sup> Nurya Ayu Destiani and Juliana Juliana, "Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia," *Jurnal Ilmiah Manajemen XII*, no. 3 (2021): 304.

<sup>3</sup> Pandia Frianto, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 71.

<sup>4</sup> H Veithal Rivai, Andria Permata Veithzal, and Ferry Novindra Idroes, *Bank and Financial Institution Management* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), 413.

<sup>5</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016), 53.

Pihak Ketiga Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2021.

## B. Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah bank yang pelaksanaan sistem perbankannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dan berlandaskan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist Nabi SAW. Pembentukan sistem ini berdasarkan adanya syariat Islam terhadap produk bank yang mengandung riba, baik dalam bunga pinjaman maupun penyimpanan uang nasabah yang terdapat pada bank konvensional. Sistem bank konvensional dalam segala bentuk pembiayaannya mengandung riba, dan riba hukumnya haram dalam syariat Islam. Oleh karena itu, bank syariah menyelamatkan umat Islam dari memakan harta yang haram.<sup>6</sup> Larangan memakan riba terdapat dalam Al-qur'an, yaitu pada QS. Al-Imran: 3: 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا  
اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah engkau memakan riba dengan berlipat ganda & bertakwalah pada Allah SWT supaya kamu beruntung.”* (Q.S. Al-Imran [3]: 130)

Dalam tafsir al-Misbah disebutkan, al-Baqi' berpendapat dengan mengutip beberapa riwayat antara lain dari Abu Daud melalui Abu Hurairah yang kesimpulannya bahwa seseorang –Amr ibnu Uqaisy atau Ushairim ibn Abdil Asyhal- melakukan transaksi riba dan dia enggan masuk islam sebelum memungut riba itu. Namun ketika perang uhud terjadi dia menanyakan tentang anak-anak pamannya, anak saudaranya, dan beberapa temannya. Setelah disampaikan bahwa mereka berada di uhud (pada saat perang uhud), dia

---

<sup>6</sup> M Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoretis Praktis* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 5.

segera menunggang kudanya dan pergi menemui mereka. Dia ikut dalam peperangan itu dan mengalami luka berat. Di rumahnya dia ditanya tentang sebab keterlibatannya dalam peperangan, apakah karena ingin membela keluarga atau karena Allah. Dia menjawab : “Karena Allah dan rasul-Nya”. Tidak lama kemudian dia gugur karena lukanya. Rasul SAW. mengatakan bahwa dia adalah penghuni surga, padahal tidak sekalipun dia shalat. Peristiwa ini dijadikan oleh sebagian ulama menjadi sebab turunnya ayat. Berdasarkan hal tersebut, maka ayat diatas dapat juga bermakna “Wahai orang-orang yang berkeinginan untuk beriman, janganlah kamu berbuat seperti Amr ibn Uqaisy yang menunda keislamannya karena ingin memungut riba yang kamu kenal berlaku dalam masyarakat, tetapi bersegeralah beriman dan bertaqwa kepada Allah agar kalian tidak celaka.”<sup>7</sup>

Jika ditinjau dari fungsinya, bank syariah secara umum memiliki fungsi serupa dengan bank konvensional, yaitu sebagai lembaga *intermediary* untuk melakukan penghimpunan dan penyaluran dana yang berasal dari nasabah atau masyarakat, pinjaman ke bank lain atau pinjaman dari Bank Indonesia (BI) dan dari sumber lainnya. Kegiatan penghimpunan dana bank yang bersumber dari simpanan nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito disebut sebagai Dana Pihak Ketiga (DPK). Dana-dana yang dihimpun dari nasabah merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank. Dana merupakan masalah yang paling utama bagi bank. Tanpa adanya dana yang cukup, bank tidak dapat menjalankan usahanya, dan bank juga menjadi tidak berfungsi sama sekali.<sup>8</sup>

Bank sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana perlu mendapatkan kepercayaan dari nasabah. Kepercayaan nasabah akan mempengaruhi kemampuan bank

---

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2005), 213–14.

<sup>8</sup> M B A Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* (Jakarta: Pustaka Alvabet, 2012), 50.

dalam menghimpun dana dari masyarakat, yang terlihat dari kinerja. Kepercayaan tersebut dapat dicerminkan dengan peningkatan Dana Pihak Ketiga. Semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah pada suatu bank, semakin tinggi pula kemungkinan peningkatan volume dana pihak ketiga yang dihimpun. Sebaliknya bila tingkat kepercayaan nasabah semakin turun, maka kemungkinan volume penghimpunan dana pihak ketiga juga menurun.<sup>9</sup> Berikut merupakan data Dana Pihak Ketiga yang berhasil dihimpun oleh Bank Umum Syariah dalam 8 tahun terakhir:

**Tabel 1.1**  
**Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah**

<b>Periode</b>	<b>Dana Pihak Ketiga</b>	<b>Pertumbuhan DPK</b>
2014	170.723	
2015	174.895	2,44%
2016	206.407	18,02%
2017	238.393	15,50%
2018	257.606	8,06%
2019	288.978	12,18%
2020	322.853	11,72%
2021	365.421	13,18%

Sumber : data spss ojk (diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah dari tahun 2014 hingga tahun 2021 secara nominal terus mengalami peningkatan. Namun jika dilihat secara

<sup>9</sup> Taswan, *Manajemen Perbankan*, II (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2010), 35.

*year over year* (yoy) pada tahun 2014-2021 persentase pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Disisi lain, tinggi rendahnya volume dana pihak ketiga ini dapat dijadikan cara untuk mengukur kualitas suatu bank. Semakin tinggi volume dana pihak ketiga suatu bank maka mengidentifikasi bahwa semakin berkualitasnya bank tersebut serta menandakan bahwa masyarakat semakin percaya kepada bank tersebut. Sedangkan jika volume dana pihak ketiga menurun maka dapat dikatakan bahwa bank tersebut memiliki kualitas yang kurang baik sehingga masyarakat kurang percaya terhadap bank tersebut.<sup>10</sup>

Pengukuran kinerja bank syariah sesuai dengan fungsinya sebagai perusahaan berbasis syariah seharusnya terbagi menjadi dua yaitu fungsi sosial (*tabarru'*) dan fungsi bisnis (*tijarah*). Pengukuran kinerja baik kinerja sosial maupun bisnis sangatlah diperlukan guna melihat tanggung jawab bank syariah melaksanakan fungsi sosial dan bisnis. Selain itu, dapat dijadikan sebagai media evaluasi kinerja manajemen perusahaan selama ini telah melakukan pekerjaan secara efektif atau tidak. Sehingga kinerja dalam penelitian ini adalah *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Return On Asset*. Pengukuran kinerja sebagai fungsi sosial diukur dengan indikator *Profit Sharing Ratio* dan *Equitable Distribution Ratio* sedangkan pengukuran kinerja sebagai fungsi bisnis diukur dengan indikator *Return On Asset*.<sup>11</sup>

Sementara itu, konsep perbankan syariah mewajibkan bank syariah untuk melaksanakan jasa sosial. Jasa sosial tersebut bisa melalui dana *qardh* (pinjaman kebajikan),

---

<sup>10</sup> Ayif Fathurrahman and Yuyun Setiawansi, "Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 155.

<sup>11</sup> Eka Septia Sari and Rachma Indrarini, "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Sosial Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah," *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019): 83.

zakat, ataupun dana sosial yang sesuai dengan ajaran Islam.<sup>12</sup> Semakin tinggi aktivitas fungsi sosial yang dilakukan bank syariah mengakibatkan meningkatnya kepercayaan dan komitmen masyarakat atau nasabah dalam penggunaan jasa dan pemilihan produk-produk yang ditawarkan oleh bank sehingga memiliki pengaruh terhadap peningkatan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank.<sup>13</sup>

*Profit Sharing Ratio* digunakan untuk mengidentifikasi pembagian keuntungan (bagi hasil) yang tidak lain merupakan bentuk seberapa jauh bank tersebut telah mencapai tujuan eksistensinya. Pembiayaan bagi hasil disebut sebagai pembiayaan inti dari perbankan syariah karena bagi hasil ini merupakan komponen utama yang menjadi ciri khas dalam perbankan syariah. Meskipun begitu, pembiayaan bagi hasil ini masih terbilang jauh dibawah pembiayaan murabahah sehingga menyebabkan nilai dari *profit sharing ratio* sampai saat ini masih rendah. Berikut merupakan data pembiayaan yang telah disalurkan oleh Bank Umum Syariah dalam 8 tahun terakhir:

**Tabel 1.2**  
**Pembiayaan Bank Umum Syariah**

Tahun	Jumlah Pembiayaan (miliar)		
	Mudharabah	Musyarakah	Murabahah
2014	8,42	40,27	91,86
2015	7,97	47,35	93,64
2016	7,57	54,05	110,06

<sup>12</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 202.

<sup>13</sup> Muhammad Nafik and R Moh Qudsi Fauzy, "Pengembangan Model Fungsi Sosial Bisnis Islam Berdasarkan Maqashid Syariah Pada Bank Syariah X," *Telaah Bisnis* 16, no. 1 (2016): 43.

2017	6,58	60,45	114,49
2018	5,47	68,64	118,13
2019	5,41	84,58	122,72
2020	4,09	92,27	136,99
2021	3,63	95,98	144,18

Sumber : data spss ojk (diolah)

Berdasarkan data pada tabel 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Umum Syariah dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan yang signifikan. Selain itu, jika dibandingkan dengan pembiayaan berbasis jual beli, jumlah pembiayaan berbasis bagi hasil lebih kecil daripada jumlah pembiayaan berbasis jual beli. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan pembiayaan berbasis bagi hasil pada perbankan syariah di Indonesia masih tergolong rendah.

Selain *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* juga merupakan indikator operasional prinsip syariah, yang mana rasio ini menekankan bank syariah dalam mendistribusikan pendapatannya kepada setiap *stakeholder*/pemangku kepentingan yang terlibat secara adil dan merata. Akan tetapi, pada 5 Bank Umum Syariah yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Central Asia Syariah dan Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dalam pelaksanaan pemerataan pendapatannya belum maksimal, artinya *equitable distribution ratio* masih terbilang rendah. Berikut merupakan data pembiayaan qardh dan laba bersih Bank Umum Syariah dalam 3 tahun terakhir:

**Tabel 1.3**  
**Pembiayaan Qardh dan Laba Bersih Bank Umum Syariah**

Nama Bank	Pembiayaan Qardh (miliar rupiah)			Laba Bersih (miliar rupiah)		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
BAS	28	69	110	452	333	392
BNTBS	-	-	-	163	130	138
BMI	581	898	689	16	10	9
BVS	-	-	-	0,91	252	119
BRIS	407	313	-	74	248	-
BJBS	78	150	142	15	4	22
BNIS <sub>r</sub>	1.657	1.548	-	603	505	-
BSM	6.503	7.420	-	1.275	1.434	-
BMS	10	8	7	49	132	538
BPDS	-	-	-	13	128	818
BBS	0,32	0,12	0,14	2	0,13	232
BCAS	14	11	17	67	73	87
BTPNS	0,88	0,35	0,10	1.3100	855	1.469
Aladin	-	-	-	77	45	121
BSI	-	-	9.419	-	-	3.028

Sumber: laporan tahunan masing-masing Bank Umum Syariah

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, dapat dilihat bahwa pembiayaan *qardh* pada BRI Syariah, Bank Mega Syariah, dan BCA Syariah pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yakni pada tahun 2019 pembiayaan *qardh* dari ketiga bank tersebut masing-masing sebesar 406,65 miliar, 10,12 miliar, dan 13,95 miliar turun menjadi 313,17 miliar, 8 miliar dan 11,50 miliar. Namun jika dilihat

pada laba bersih ketiga bank tersebut mengalami peningkatan pada tahun 2020. Laba bersih pada tahun 2019 masing-masing bank sebesar 74,01 miliar, 49,15 miliar, dan 67,19 miliar meningkat menjadi 248,05 miliar, 131,72 miliar, dan 73,10 miliar.

Hal serupa terjadi pada Bank Jabar Banten Syariah dan Bank BTPN Syariah dimana pada tahun 2021 pembiayaan *qardh* juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu pada tahun 2020 pembiayaan *qardh* kedua bank tersebut masing-masing sebesar 149,98 miliar dan 355 juta turun menjadi 142,18 miliar dan 106 juta sedangkan laba bersihnya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yakni pada tahun 2020 laba bersih kedua bank tersebut masing-masing sebesar 3,68 miliar dan 854,61 miliar meningkat pada tahun 2021 menjadi 221,90 miliar dan 1.469,28 miliar. Hal tersebut membuktikan bahwa *equitable distribution ratio* dari 5 Bank Umum Syariah tersebut masih tergolong rendah dilihat dari pembiayaan *qardh* nya yang mengalami penurunan sedangkan pada laba bersih nya mengalami peningkatan. Sedangkan pada Bank NTB Syariah, Bank Victoria Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, dan Bank Aladin Syariah pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 keempat bank tersebut tidak melaporkan penyaluran pembiayaan *qardh*. Kemudian pada Bank Syariah Mandiri, BRI Syariah, dan BNI Syariah di tahun 2021 ketiga bank tersebut merger menjadi Bank Syariah Indonesia sehingga ketiga bank tersebut menyediakan laporan pembiayaan *qardh* nya hanya sampai tahun 2020 sedangkan Bank Syariah Indonesia menyediakan informasi laporan keuangannya hanya pada tahun 2021.

Selain itu, pengukuran kinerja bank syariah sesuai fungsi bisnis dapat dilihat dari rasio keuangan. Rasio keuangan yang sering digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yakni rasio profitabilitas dengan cara mengukur *rasio return on assets* (ROA). Dana Pihak Ketiga juga dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan sesuai dengan

penelitian yang telah dilakukan Firdausi pada tahun 2016 yang menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diukur dengan return on assets (ROA) secara dominan berpengaruh signifikan terhadap DPK dibandingkan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), dan *Loan Deposit Ratio* (LDR).<sup>14</sup> Serupa dengan penelitian tersebut, penelitian yang telah dilakukan Sari pada tahun 2019 juga menyatakan bahwa DPK dipengaruhi oleh *Return On Assets*. Dimana apabila kondisi kinerja yang diukur dengan ROA pada suatu bank tersebut baik maka dapat memperkuat persepsi masyarakat dalam melakukan penyimpanan dananya yang kemudian nanti akan dikelola oleh bank sehingga juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya Dana Pihak Ketiga.<sup>15</sup> Namun peneliti menemukan adanya kesenjangan pada salah satu Bank Umum Syariah yaitu Panin Dubai Syariah Bank dimana Dana Pihak Ketiga menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2017 Dana Pihak Ketiga PDSB sebesar Rp. 7.525.232 turun di tahun 2018 menjadi Rp. 6.905.806. Akan tetapi, penurunan Dana Pihak Ketiga ini tidak diikuti dengan ROA, dimana pada tahun 2017 ROA Panin Dubai Syariah Bank sebesar -10,77% meningkat menjadi 0,26% ditahun berikutnya. *Return On Asset* adalah rasio yang mendeskripsikan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang dapat menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan latar belakang dan kesenjangan yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profit Sharing Ratio, Equitable Distribution Ratio, dan Return On Asset terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah periode 2010-2021”**

---

<sup>14</sup> Iqbal Firdausi, “Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero,” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 20, no. 3 (2016): 493.

<sup>15</sup> Sari and Indrarini, *Loc. Cit.*

## C. Identifikasi dan Batasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Perkembangan Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah dari tahun 2010 hingga tahun 2021 secara nominal terus mengalami peningkatan. Namun jika dilihat secara *year over year* (yoy) persentase pertumbuhan dana pihak ketiga terus mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Maka dalam hal ini banyak faktor yang mempengaruhi peningkatan dana pihak ketiga pada Bank Umum Syariah. Dalam penelitian ini *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Return On Asset* diduga berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah.
- b. Terdapat kesenjangan antara teori dan praktik sehingga perlu dilakukan pengujian lebih lanjut mengingat bahwa dana pihak ketiga merupakan hal yang penting karena dana pihak ketiga tersebut akan disalurkan bank syariah dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat sehingga bank mendapatkan keuntungan dan masyarakat yang melakukan pembiayaan dapat mengembangkan ekonominya.

### 2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus pada pokok permasalahan dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas yang akan menyebabkan terjadinya kesalahan interpretasi terhadap kesimpulan yang dihasilkan, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah yaitu:

- a. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*,

dan *Return On Asset* sebagai variabel bebas dan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel terikat.

- b. Subjek dalam penelitian ini adalah data berupa laporan keuangan dari beberapa Bank Umum Syariah berturut-turut selama periode 2010-2021 yang sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah periode 2010-2021?
2. Apakah *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah periode 2010-2021?
3. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah periode 2010-2021?
4. Apakah *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Return On Asset* berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah periode 2010-2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah periode 2010-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah periode 2010-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah periode 2010-2021

4. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah periode 2010-2021

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sarana sebagai sumber memperluas ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Return On Asset* dalam hal penghimpunan dana sehingga diharapkan mampu meningkatkan Dana Pihak Ketiga.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Bank Umum Syariah (BUS)**

Sebagai bahan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan untuk menghimpun dan menyalurkan Dana Pihak Ketiga agar tetap meningkatkan atau mempertahankan tingkat *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Return On Asset*.

#### **b. Bagi nasabah atau masyarakat**

Dapat memberikan wawasan dan informasi ketika ingin meletakkan dananya. Sehingga nasabah mempunyai gambaran tentang bagaimana kondisi perbankan syariah yang dapat menguntungkan.

#### **c. Bagi Penulis**

Tulisan ini memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman yang lebih mendalam lagi mengenai Perbankan Syariah khususnya dalam upaya meningkatkan Dana Pihak Ketiga di Bank Umum Syariah.

d. Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Dana Pihak Ketiga (DPK) Perbankan Syariah.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu ini dilakukan agar peneliti mengetahui hal-hal apa saja yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu dan penelitian yang belum diteliti. Meskipun penelitian tersebut telah terjadi dilokasi yang sama, namun harus ada perbedaan dari penelitian sebelumnya sehingga tidak menimbulkan duplikasi penelitian. Berikut beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Firdausi (2016) dalam Jurnal Keuangan dan Perbankan dengan judul “Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero”. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Firdausi dengan peneliti adalah, dari segi persamaan sama-sama membahas tentang ROA sebagai variabel bebas dan DPK sebagai variabel terikat. Perbedaannya selain menggunakan ROA, peneliti terdahulu menggunakan indikator CAR, BOPO, LDR sedangkan peneliti menggunakan indikator *Profit Sharing Ratio* dan *Equitable Distribution Ratio* sebagai variabel bebas. Objek penelitian Firdausi mengambil di Bank Persero di Indonesia periode 2004-2014 sedangkan peneliti mengambil di beberapa Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2010-2021. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa Kinerja Perbankan yang terdiri dari CAR, BOPO, ROA dan LDR secara simultan

dan parsial berpengaruh signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.<sup>16</sup>

2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Fatmasari pada tahun 2018 dalam Jurnal Akademi Akuntansi dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fatmasari dengan peneliti adalah, dari segi persamaan sama-sama membahas tentang *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan objek penelitian sama-sama mengambil Perbankan Syariah. Perbedaannya penelitian Fatmasari menganalisis kinerja keuangan sedangkan peneliti menganalisis Dana Pihak Ketiga sebagai variabel terikat. perbedaannya juga terletak pada tahun pengamatan, peneliti terdahulu dari tahun 2013-2017, sedangkan peneliti dari tahun 2010-2021. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa kurang adanya penekanan penyaluran zakat. Hal ini karena tidak sesuai dengan tujuan Perbankan Syariah yang menekankan pendistribusian zakat secara maksimal.<sup>17</sup>
3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Riauwanto pada tahun 2019 dalam Jurnal Riset Manajemen dengan judul "Pengaruh Total Aset dan Bagi Hasil Perbankan Terhadap Volume Dana Pihak Ketiga (Dpk) Pada Bank Umum Syariah". Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Riauwanto dengan peneliti adalah, dari segi persamaan sama-sama membahas tentang Dana Pihak Ketiga sebagai variabel terikat dan objek nya sama-sama mengambil di Bank Umum Syariah. Perbedaannya terletak pada variabel bebas, Riauwanto menggunakan indikator Total Aset dan Bagi Hasil sedangkan peneliti menggunakan *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Return On Asset*.

---

<sup>16</sup> Firdausi, *Loc. Cit.*

<sup>17</sup> Fatmasari and Kholmi, *Loc. Cit.*

perbedaannya juga terletak pada tahun pengamatan, Riauwanto dari tahun 2012-2016, sedangkan peneliti dari tahun 2010-2021. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa Secara simultan total aset berpengaruh positif signifikan terhadap jumlah dana pihak ketiga sedangkan bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah dana pihak ketiga.<sup>18</sup>

4. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Sari pada tahun 2019 dalam Jurnal Ekonomi Islam dengan judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Sosial Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah”. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sari dengan peneliti adalah, dari segi persamaan sama-sama menggunakan kinerja keuangan dan kinerja sosial sebagai variabel bebas dan DPK sebagai variabel terikat. Perbedaannya terletak pada objek penelitian dan tahun pengamatan, Sari mengambil di beberapa BPRS yang terdaftar di OJK periode 2015-2017 sedangkan peneliti mengambil di beberapa Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK periode 2010-2021. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa secara parsial variabel kinerja keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat dan variabel kinerja sosial berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.<sup>19</sup>
5. Penelitian kelima yang dilakukan oleh Fathurrahman pada tahun 2021 dalam Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dengan judul “Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia”. Perbandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fathurrahman dengan peneliti adalah, dari segi persamaan sama-sama menggunakan Dana Pihak Ketiga sebagai variabel terikat

---

<sup>18</sup> Selamat Riauwanto, “Pengaruh Total Aset Dan Bagi Hasil Perbankan Terhadap Volume Dana Pihak Ketiga ( DPK ) Pada Bank Umum Syariah,” *Jurnal Riset Manajemen* 6, no. 2 (2019): 145.

<sup>19</sup> Sari and Indrarini, *Loc. Cit.*

dan objek nya sama-sama mengambil di Bank Umum Syariah. Perbedaannya terletak pada variabel bebas, Fathurrahman menggunakan indikator Inflasi, Kurs, BI Rate, dan Return On Assets sedangkan peneliti menggunakan *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Return On Asset*. perbedaannya juga terletak pada tahun pengamatan, Fathurrahman dari tahun 2015-2019, sedangkan peneliti dari tahun 2010-2021. Penelitian tersebut menghasilkan bahwa variabel Inflasi, Kurs, dan ROA berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Dana Pihak Ketiga sedangkan variabel BI Rate berpengaruh signifikan dan negative terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Umum Syariah di Indonesia.<sup>20</sup>

Dari beberapa uraian hasil penelitian terdahulu diatas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan Dana Pihak Ketiga pada Perbankan Syariah. Namun sampai saat ini tingkat volume Dana Pihak Ketiga masih mengalami perkembangan fluktuasi yang signifikan.

Pembeda penelitian ini dengan penelitian yang relevan sebelumnya adalah penelitian ini ingin mengetahui bagaimana pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah periode 2010-2021.

## H. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini, secara umum dapat dilihat dari sistematika penulisan dibawah ini:

### 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum untuk memberikan pola pemikiran dan arah yang jelas bagi

---

<sup>20</sup> Fathurrahman and Setiawansi, *Loc. Cit.*

seluruh skripsi, yang meliputi penegasan judul, latar belakang masalah, identikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penelitian.

## **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas tentang landasan teori yang relevan dengan variabel penelitian. Teori-teori yang dibahas dalam dalam penelitian ini yaitu teori tentang Dana Pihak Ketiga, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, Dan *Return On Assets*. Kerangka pemikiran dan hipotesis juga dipaparkan dalam bab ini.

## **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tetang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, teknik pengambilan sampel, sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengolahann data, dan metode analisis data.

## **4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, hasil pengujian pengolahan data dan hasil analisi data. Serta pembahasan yang terkait dengan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini yang sesuai dengan rumusan masalah.

## **5. BAB V PENUTUP**

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan terhadap hasil analisa data penelitian yang telah dilakukan, dan juga saran. Bab ini berfungsi untuk mempermudah pembaca dalam mengambil inti dalam penelitian ini.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. *Signaling Theory*

Teori dalam penelitian ini ialah teori sinyal, dengan memberikan suatu sinyal, pihak bank syariah berusaha memberikan potongan informasi yang relevan yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak ketiga (nasabah) yang akan menggunakan potongan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan apakah akan menghimpun dananya atau tidak di bank syariah.<sup>21</sup> *Signal* merupakan suatu tindakan manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor perihal bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa saja yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan.<sup>22</sup>

Teori sinyal menekankan bahwa perusahaan pelapor dapat menaikkan nilai perusahaannya melalui pelaporan tahunan keuangan. Jika perusahaan gagal dalam mengungkapkan hal tersebut, perusahaan tersebut akan diidentifikasi sebagai perusahaan rata-rata yang sama dengan perusahaan lain. Selain itu, teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Dengan demikian, *signaling theory* ini meyakini bahwa saat perusahaan telah memberikan laporan pengungkapannya,

---

<sup>21</sup> I Dewa Ayu Diah Esti Putri and I Gusti Ayu Eka Damayanti, "Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEC Pada Perusahaan Perbankan Besar Dan Kecil," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5, no. 2 (2013): fig. 485.

<sup>22</sup> Brigham F. Eugene and J.F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 11th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2010), 10.

maka publik akan meresponnya dengan respon yang menguntungkan.<sup>23</sup>

Informasi yang wajib untuk diungkapkan oleh perusahaan salah satunya adalah informasi tentang pelaporan kinerja sosial. Pengukuran kinerja sosial dalam penelitian ini menggunakan *Profit Sharing Ratio* (PSR) dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR). Kaitannya dengan teori ini adalah apabila PSR dan EDR meningkat maka informasi tersebut dikategorikan sebagai *good news* atau sinyal yang baik karena mengindikasikan bahwa kondisi perusahaan baik. Sebaliknya apabila PSR dan EDR menurun maka perusahaan sedang dalam kondisi tidak baik sehingga dianggap sebagai *bad news* atau sinyal yang buruk. Dengan sinyal yang baik maka akan berdampak pada meningkatkannya minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan dan pendanaan di bank syariah sehingga juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya Dana Pihak Ketiga. Selain itu, teori sinyal juga sangat erat dengan ketersediaan informasi dalam suatu perusahaan yaitu laporan keuangan yang bisa dipergunakan untuk mengambil keputusan oleh nasabah, laporan keuangan merupakan bagian terpenting dari analisis mendasar perusahaan. Penggunaan teori sinyal pada penelitian ini yaitu informasi berupa *Return On Asset* atau tingkat pengambilan terhadap aset dan seberapa besar untung yang diperoleh perusahaan dari aset yang dipergunakan, dengan demikian bila *Return On Asset* tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para nasabah, karena dengan adanya *Return On Asset* yang tinggi maka akan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, dengan begitu nasabah bank akan tertarik untuk menginvestasikan dananya berupa deposito atau reksadana.<sup>24</sup>

---

<sup>23</sup> Jogiyanto Hartono, "Hubungan Teori Signalling Dengan Underpricing Saham Perdana DiBursa Efek Jakarta," *Jurnal Bisnis Dan Manajemen. Hlm*, 2005, 35.

<sup>24</sup> Mochamat Feri, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012," *Jurnal Ilmu Manajemen 2*, no. 4 (2014): 1561.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Signalling theory* adalah teori dimana pihak bank syariah memberikan atau menyampaikan sinyal berupa informasi laporan keuangan kepada pihak luar (nasabah atau investor) yang kemudian dapat dimanfaatkan untuk pengambilan keputusan apakah akan menghimpun dananya atau tidak di bank syariah.

## B. Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* adalah sebuah konsep manajemen strategis untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok-kelompok eksternal dan mengembangkan keunggulan kompetitif.<sup>25</sup> Tujuannya adalah untuk membantu manajemen suatu perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan serta meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder*. Dalam perbankan syariah terdapat beberapa *stakeholder* yang sangat berpengaruh dalam perkembangan usaha dan meningkatkan kepercayaan masyarakat akan usaha yang dijalankannya diantaranya pemegang saham, tenaga kerja, masyarakat dan sebagainya. Dalam dunia bisnis suatu perusahaan harus dapat menciptakan kesejahteraan serta keadilan terhadap *stakeholder* atau pemangku kepentingan perusahaan itu sendiri. Hal ini sejalan dengan *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa perusahaan bukanlah suatu *entitas* yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri, namun harus dapat memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder* (pemegang saham, kreditur, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, serta pihak lainnya).<sup>26</sup> Dengan demikian, dukungan yang diberikan para *stakeholder* menjadi faktor yang sangat penting dalam

---

<sup>25</sup> Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 68.

<sup>26</sup> Imam Ghozali and Anis Chairiri, *Teori Akuntansi* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2007), 409.

keberadaan suatu perusahaan. Hubungan antara *stakeholder* dengan perusahaan akan terjalin sangat baik jika para *stakeholder* merasa puas dengan kinerja manajemen suatu perusahaan sehingga pihak *stakeholder* akan memberikan loyalitas terbaik mereka dan hal ini berdampak pada kenaikan kinerja keuangan bagi bank. Tingkat kepercayaan dan loyalitas para *stakeholder* dapat digambarkan melalui pendistribusian pendapatan yang adil dan merata dari suatu perusahaan. Dalam hal ini untuk menghitung distribusi keuntungan dalam perbankan syariah dapat menggunakan pendekatan *Equitable Distribution Ratio* (EDR).

### C. Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Pentingnya sumber dana dari pihak ketiga (masyarakat luas), disebabkan karena sumber dana tersebut merupakan sumber dana paling utama bagi bank, selain mudah untuk mencarinya namun juga tersedia banyak di kalangan masyarakat. Lalu persyaratan untuk mencarinya pun tidak sulit.<sup>27</sup> Keberhasilan bank dalam menghimpun dana atau mobilisasi dana sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kepercayaan masyarakat pada suatu bank akan mempengaruhi kemampuan bank dalam menghimpun dana dari masyarakat, yang terlihat dari kinerja, kapabilitas, integritas, serta kredibilitas manajemen bank.
2. Ekspektasi, yaitu prakiraan pendapatan yang akan diterima nasabah dibandingkan dengan alternatif investasi lainnya dengan tingkat risiko sama.

---

<sup>27</sup> Dr Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 71.

3. Keamanan, yaitu jaminan oleh bank atas dana nasabah.
4. Ketepatan waktu pengembalian simpanan nasabah harus selalu tepat waktu.
5. Pelayanan yang cepat, akurat dan fleksibel.
6. Pengelolaan dana bank yang hati-hati.<sup>28</sup>

Sedangkan Dana Pihak Ketiga dapat dihimpun melalui giro, tabungan, dan deposito. Berikut merupakan produk penghimpunan dana bank syariah, yaitu:

#### 1. Giro Syariah

Giro adalah simpanan yang didapat dari masyarakat luas yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro, dan sarana perintah bayar lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Adapun yang dimaksud dengan giro syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa giro yang dibenarkan secara syariah adalah giro yang dijalankan berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.<sup>29</sup>

#### 2. Tabungan Syariah

Tabungan adalah simpanan yang dilakukan oleh masyarakat sebagai pihak ketiga yang penarikannya hanya bisa dilakukan dengan syarat tertentu yang telah disepakati, akan tetapi tidak bisa ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lain yang dipersamakan dengan itu. Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan

---

<sup>28</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 578.

<sup>29</sup> Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), 265.

secara syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah.<sup>30</sup>

### 3. Deposito Mudharabah

Deposito adalah simpanan pihak ketiga yang diamanahkan kepada bank yang penarikannya dilakukan pada waktu tertentu sesuai yang diperjanjikan. Dana tersebut dapat berupa mata uang rupiah ataupun valuta asing. Deposito dicairkan setelah jangka waktu berakhir dan dapat diperpanjang secara otomatis.<sup>31</sup>

Bank syariah menerapkan akad mudharabah untuk deposito. Seperti dalam tabungan, dalam hal ini nasabah (deposan) bertindak sebagai shahibul maal dan bank selaku mudharib. Bank syariah dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, termasuk melakukan akad mudharabah dengan pihak ketiga. Dengan demikian, bank syariah dalam kapasitasnya sebagai mudharib memiliki sifat sebagai seorang wali amanah (*trustee*), yakni harus berhati-hati atau bijaksana serta beritikad baik dan bertanggung jawab atas segala sesuatu yang timbul akibat kesalahan atau kelaliannya.<sup>32</sup>

#### D. Profit Sharing Ratio

*Profit Sharing Rasio* merupakan jumlah pembagian hasil dari kegiatan operasional perbankan syariah yang dihitung berdasarkan jumlah pendapatan yang telah dikurangi dengan biaya pengelolaan dana. rasio ini juga merupakan rasio yang mengungkapkan seberapa besar pembiayaan yang dicapai menggunakan akad bagi hasil, yaitu mudharabah dan

---

<sup>30</sup> Karim, *Loc. Cit.*

<sup>31</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Memahami Bisnis Bank Syariah* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014), 98.

<sup>32</sup> Karim, *Loc. Cit.*

musyarakah yang disalurkan atas total pembiayaan.<sup>33</sup> Tujuan utama dari Perbankan Syariah salah satunya yaitu *profit sharing ratio* atau bagi hasil. Dengan demikian, hal tersebut sangat penting bagi perbankan syariah untuk mengidentifikasi sejauh mana bank syariah berhasil meraih tujuan dan eksistensinya atas pendapatan bagi hasil melalui *profit sharing ratio* berdasarkan akad mudharabah dan akad musyarakah.<sup>34</sup>

Mudharabah adalah bentuk kontrak (perjanjian) antara pemilik modal (shahibul maal) dan pengguna dana (mudharib) untuk digunakan aktifitas yang produktif yang mana keuntungan dibagi kedua belah pihak antara modal dan pengelola dana. Apabila terjadi kerugian ditanggung oleh pemilik modal, jika kerugian itu terjadi dalam keadaan normal, pemodal (shahibul maal) tidak boleh intervensi kepada pengelola dana (mudharib) dalam menjalankan usahanya.<sup>35</sup> Sedangkan musyarakah merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan usaha, yang mana masing-masing pihak menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan dan bagi hasil atas usaha bersama diberikan sesuai dengan kontribusi dana atau sesuai kesepakatan beresam. Musyarakah disebut juga dengan syirkah merupakan aktivitas berserikat alam melaksanakan usaha bersama antara pihak-pihak yang terkait.<sup>36</sup> *Profit sharing ratio* dihitung dengan cara menjumlahkan pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* lalu dibagi dengan total seluruh pembiayaan.

---

<sup>33</sup> Ascarya, *Akad & Produk Bank Syariah* (Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2007), 60.

<sup>34</sup> S H M Ibrahim et al., "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks," in *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia* (International Islamic University Malaysia, 2004), 18.

<sup>35</sup> Mardani, *Hukum Bisnis Dani Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2014), 195.

<sup>36</sup> Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), 176.

Bagi hasil dalam sistem perbankan syariah merupakan ciri khusus yang ditawarkan kepada masyarakat, dan di dalam aturan syariah yang berkaitan dengan pembagian hasil usaha harus ditentukan terlebih dahulu pada awal terjadinya kontrak (akad). Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan di masing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan. Sistem bagi hasil ini menjamin adanya keadilan dan tidak ada pihak yang didzalimi.<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Profit Sharing Ratio* adalah rasio yang menghitung jumlah pembagian hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah atas total pembiayaan yang digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana bank syariah berhasil meraih tujuan dan eksistensinya atas pendapatan bagi hasil.

#### **E. *Equitable Distribution Ratio***

Selain kegiatan bagi hasil, akuntansi syariah juga berusaha untuk memastikan distribusi yang merata diantara semua pihak. Pihak-pihak tersebut dibagi menjadi empat kelompok, yaitu pemegang saham, masyarakat, karyawan, dan perusahaan sendiri. Oleh karena itu, indikator ini pada dasarnya mencoba untuk menemukan bagaimana pendapatan yang diperoleh oleh bank syariah didistribusikan diantara berbagai pihak pemangku kepentingan yang diwakili oleh jumlah yang dibelanjakan untuk qardh dan kebajikan, biaya karyawan, dividen dan laba bersih.<sup>38</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *Equitable Distribution Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui dan memastikan distribusi yang merata kepada berbagai pihak pemangku kepentingan.

---

<sup>37</sup> Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 26.

<sup>38</sup> Ibrahim et al., *Loc. Cit.*

## **F. Return On Asset**

### **1. Pengertian ROA**

*Return On Assets* adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.<sup>39</sup> Analisis *Return On assets* atau sering disebut sebagai rentabilitas ekonomi mengukur perkembangan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian diproyeksikan ke masa mendatang untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa mendatang. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut :<sup>40</sup>

- a. Dengan laba yang cukup dapat dibagi keuntungan pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian dari laba disisihkan
- b. sisihkan sebagai cadangan. Tambahan cadangan akan menaikkan kredibilitas (tingkat kepercayaan) bank tersebut di mata masyarakat.
- c. Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan. Pimpinan bank yang cakap dan terampil pada umumnya dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar dari pada pimpinan yang kurang cakap.
- d. Meningkatkan daya tarik bagi pemilik modal (investor) untuk menanamkan dananya dengan membeli saham yang dikeluarkan atau ditetapkan oleh bank. Sehingga bank akan mempunyai kekuatan modal untuk memperluas penawaran produk dan jasanya kepada masyarakat.

---

<sup>39</sup> H Dadang Husen Sobana, *Manajemen Keuangan Syariah* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), 120.

<sup>40</sup> O P Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 152.

## 2. Fungsi ROA

- a. Sebagai dasar untuk menganalisis efisiensi penggunaan modal perusahaan.
- b. Sebagai dasar untuk membandingkan kinerja keuangan antar perusahaan dalam sektor industri yang sama.
- c. Sebagai ukuran tingkat efisiensi dan efektifitas setiap defisi manajemen perusahaan.
- d. Sebagai alat ukur tingkat profitabilitas setiap produk yang diproduksi perusahaan.
- e. Sebagai dasar pengambilan keputusan perusahaan untuk melakukan ekspansi bisnis.
- f. Sebagai salah satu indikator yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi bagi investor.

## G. Bank Syariah

### 1. Pengertian Bank Syariah

Karnaen A. Permataatmaja dan Syafi'I Antonio memberikan dua definisi terhadap perbankan syariah, yaitu bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam dan bank yang tata cara beroprasinya mengacu pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Mereka menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam. Sedangkan yang dimaksud dengan bank yang tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist adalah bank yang tata cara beroperasinya mengikuti

perintah dan larangan yang tercantum dalam Al-Qur'an dan Hadist.<sup>41</sup>

Menurut Undang-undang Perbankan Syariah No.21 tahun 2008 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Sedangkan pengertian bank syariah dalam pasal 1 ayat 7 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).<sup>42</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa perbankan syariah adalah lembaga keuangan islam dimana pelaksanaan kegiatan operasionalnya berlandaskan al-Qur'an dan Hadist yang tidak memakai sistem bunga melainkan dengan porsi bagi hasil atau juga disebut dengan nisbah.

## 2. Fungsi Bank Syariah

### a) Fungsi Umum

Fungsi bank syariah pada umumnya dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>43</sup>

#### 1) Penghimpunan Dana (Mudharib)

Bank syariah dapat menghimpun dana dari masyarakat sesuai dengan fungsinya sebagai pengelola dana (mudharib) dalam bentuk simpanan, antara lain bersumber dari :

- (a) Produk simpanan berbentuk tabungan, deposito, dan giro.

---

<sup>41</sup> Karnaen Perwataatmaja and Muhamad Syafi'I Antonio, *Apa Dan Bagaimana Bank Islam* (Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1997), 1.

<sup>42</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, "Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," 2008.

<sup>43</sup> Ikatan Bankir Indonesia, *Loc. Cit.*

(b) Lembaga Keuangan melalui penempatan dana yang sewaktu-waktu dapat ditarik.

(c) Pemilik modal berupa setoran awal pada saat pendirian ataupun penambahan modal.

2) Penyalur Dana (Shahibul Maal)

Dana yang dihimpun disalurkan dalam bentuk pembiayaan atau bentuk lainnya dalam bentuk investasi pembelian sukuk (obligasi syariah), serta penyertaan dalam bentuk bagi hasil.

3) Pelayanan Jasa Keuangan

Melakukan layanan lalu-lintas pembayaran dilakukan dalam berbagai aktivitas, seperti pengiriman uang (transfer), inkaso, kartu debit, Real Time Gross Settlement (RTGS), kliring, Authomatic Teller Machine (ATM), electronic banking, dan jasa layanan perbankan lainnya.

b) Fungsi Khusus

Bank Syariah juga memiliki fungsi khusus sebagai berikut:<sup>44</sup>

1) *Agent Of Trust*

Lembaga kepercayaan bagi masyarakat dalam penempatan dan pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah.

2) *Agent Of Development*

Institusi yang memobilisasi dana untuk pembangunan ekonomi rakyat dan negara yang berbasis prinsip syariah.

3) *Agent Of Service*

Memberikan pelayanan jasa perbankan dalam bentuk aneka transaksi keuangan kepada

---

<sup>44</sup> Ibid., 50–51.

masyarakat guna mendukung kegiatan bisnis dan perekonomian.

#### 4) *Agent Of Social*

Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah (UUS) dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitul mal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya serta menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat.

#### 5) *Agent Of Business*

Bank Syariah dapat berfungsi sebagai mudharib, yaitu sebagai pengelola dana yang dimiliki nasabah (shahibul maal) untuk berbagi hasil. Bank syariah juga berperan sebagai pemodal (shahibul maal) ketika berbagi hasil, berjual beli, atau transaksi lain yang berhubungan dengan pembiayaan.

## H. Pengembangan Hipotesis

### 1. Pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah

*Profit Sharing Ratio* merupakan tujuan utama dari perbankan syariah, PSR menunjukkan seberapa besar bank syariah melaksanakan operasional kegiatannya dalam menghasilkan pendapatan dari pembiayaan bagi hasil. Dalam PSR terdapat dua akad yang dapat meningkatkan pendapatan bank syariah, yaitu pembiayaan dengan akad *mudharabah* dan *musyarakah*, kedua akad ini sama berprinsip bagi hasil. PSR menunjukkan eksistensinya kepada masyarakat, meningkatnya jumlah bagi hasil yang diperoleh perbankan syariah tersebut dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.

Oleh sebab itu, bank syariah harus sangat hati-hati dalam pemberian pembiayaan maupun pendanaan kepada nasabah, salah satunya adalah dengan memperhatikan konsep 5C (*Character, Capital, Condition, Collateral, Capacity*). Konsep ini harus diperhatikan sebelum pemberian pembiayaan kepada calon nasabah, guna meminimalisir adanya pembiayaan bermasalah dalam perbankan syariah. Sifat kehati-hatian ini akan berdampak pada minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan dan pendanaan di bank syariah, sehingga dengan adanya pendapatan bagi hasil yang telah disalurkan kepada masyarakat bank akan mendapatkan *return* dan nisbah bagi hasil, begitupun juga dengan nasabah yang mempercayakan dananya untuk dikelola oleh bank, akan mendapatkan *return* dan bagi hasil. Jika tingkat bagi hasil meningkat maka nasabah akan lebih percaya dan loyal untuk terus menyimpan dananya pada bank syariah.

Sejalan dengan *Signalling theory* yang menyatakan bahwa bank syariah sebagai pihak yang memberikan sinyal berupa informasi yang relevan yang kemudian dapat dimanfaatkan oleh pihak ketiga (nasabah) yang akan menggunakan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan apakah akan menghimpun dananya atau tidak di bank syariah. Kaitannya dengan teori ini adalah jika *Profit Sharing Ratio* meningkat maka akan menjadi sinyal positif dimata masyarakat sehingga informasi tersebut dikategorikan sebagai *good news* atau sinyal yang baik karena mengindikasikan bahwa kondisi perusahaan tersebut baik. Dengan begitu sinyal positif tersebut akan meningkatkan minat masyarakat dalam melakukan pembiayaan dan pendanaan di bank syariah sehingga juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya Dana Pihak Ketiga.

Penelitian Nafik dan Fauzy menyatakan bahwa pembiayaan bagi hasil yakni mudharabah dan

masyarakat dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya dana yang dihimpun bank syariah.<sup>45</sup> Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : *Profit sharing ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

## 2. Pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah

*Equitable Distribution Ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar pendapatan yang didistribusikan kepada *stakeholder*, *stakeholder* yang dimaksud adalah pihak-pihak pemangku kepentingan seperti pemegang saham, masyarakat, karyawan dan perbankan itu sendiri dalam bentuk laba bersih. Rasio ini dapat dilihat pada jumlah pengeluaran *qardh* dan donasi, beban pegawai, pemegang saham dan laba bersih, dapat diketahui besarnya distribusi kepada setiap pemangku kepentingan. Bank mengeluarkan *qardh* dan dana kebajikan yang berasal dari internal bank yang berupa pengembalian dari dana kebajikan, denda, serta pendapatan non halal, sedangkan yang berasal dari eksternal bank merupakan infaq, shadaqah dan hasil pengelolaan waqaf.

Penilaian tersebut dihitung dengan menilai jumlah yang didistribusikan (kepada sosial masyarakat, pegawai, investor dan perusahaan) dibagi total pendapatan. Semakin besar distribusi yang diberikan oleh perbankan syariah terhadap pemangku kepentingan maka akan mengindikasikan bahwa kinerja keuangan juga mengalami peningkatan.

Sesuai dengan teori *stakeholder*, yang menjelaskan bahwa ketika perusahaan mampu mendistribusikan

---

<sup>45</sup> Nafik and Fauzy, *Loc. Cit.*

pendapatannya secara adil dan merata, maka perusahaan telah mampu mengakomodasikan keinginan dari *stakeholder*. Sehingga akan menciptakan hubungan yang harmonis antara perusahaan dan *stakeholder* yang akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, manajer harus mengelola organisasi untuk keuntungan seluruh *stakeholder*. Bidang manajerial yakni ketika manajer mampu mengelola organisasi secara maksimal dalam penciptaan nilai bagi perusahaan.<sup>46</sup> ketika manajer mampu melakukannya hal ini akan berdampak bagi kelangsungan hidup bisnis perusahaan, pihak *stakeholder* akan memberikan loyalitas terbaik mereka dan hal ini berdampak pada kenaikan kinerja keuangan bagi bank. Semakin tinggi pengembalian atau *return* yang diberikan kepada *stakeholder* maka semakin tinggi pula tingkat penghimpunan dana pihak ketiga.

Hal tersebut didukung dalam penelitian Sari yang menyatakan bahwa pada saat pemangku kepentingan telah mendapatkan pendapatan sesuai dengan haknya maka mereka akan memberikan timbal balik kepada bank dengan cara menyimpan dana yang dimilikinya pada bank tersebut.<sup>47</sup> Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H2 : *Equitable distribution ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

### **3. Pengaruh *Return On Asset* terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah**

Informasi pada laporan keuangan bisa digunakan untuk mengambil keputusan oleh nasabah, seperti perhitungan pada *return on asset*. *Return On Assets*

---

<sup>46</sup> Yuni Umi Listiani, "Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Jabar Banten Syariah," *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2016): 3.

<sup>47</sup> Sari and Indrarini, *Loc. Cit.*

adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Jika kondisi ROA pada suatu bank tersebut baik maka dapat memperkuat persepsi masyarakat dalam melakukan penyimpanan dananya yang kemudian nanti akan dikelola oleh bank sehingga juga akan berpengaruh terhadap meningkatnya Dana Pihak Ketiga.

Sejalan dengan teori sinyal yang menekankan bahwa perusahaan pelapor dapat menaikkan nilai perusahaannya melalui pelaporan tahunan, yakni ketersediaan informasi dalam suatu perusahaan berupa *Return On Asset* atau tingkat pengambilan terhadap aset dan seberapa besar untung yang diperoleh perusahaan dari aset yang dipergunakan. Jika *Return On Asset* pada suatu perusahaan tinggi maka akan menjadi sinyal yang baik bagi para nasabah, karena dengan adanya *Return On Asset* yang tinggi maka akan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, dengan begitu nasabah bank akan tertarik untuk menginvestasikan dananya berupa deposito atau reksadana.

Penelitian Firdausi menyatakan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* lebih dipertimbangkan nasabah dalam menginvestasikan dananya di bank syariah, artinya apabila tingkat keuntungan perbankan syariah naik maka jumlah Dana Pihak Ketiga perbankan syariah juga akan ikut naik.<sup>48</sup> Berdasarkan kajian teori dan penelitian

---

<sup>48</sup> Firdausi, "Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero," 493.

terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H3 : *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

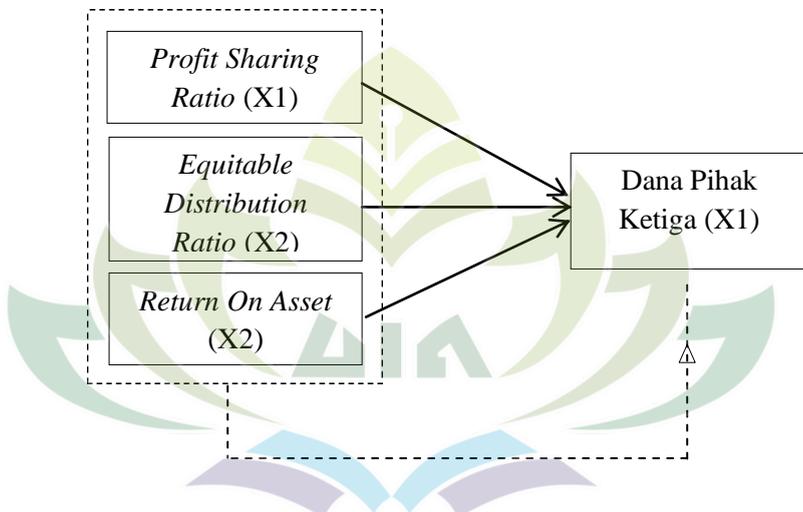
**4. Pengaruh *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Return On Asset* terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah**

*Profit Sharing Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar bank syariah melaksanakan operasional kegiatannya dalam menghasilkan pendapatan dari pembiayaan bagi hasil. *Equitable Distribution Ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar pendapatan yang didistribusikan kepada *stakeholder*. *Return On Assets* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset yang menghasilkan keuntungan. Dana Pihak Ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing. Maka apabila *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Return On Assets* secara bersama-sama mengalami peningkatan akan berpengaruh terhadap meningkatnya Dana Pihak Ketiga pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H4 : *Profit sharing ratio*, *Equitable distrubution ratio*, dan *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap Dana Pihak Ketiga.

## I. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sintesa dari berbagai teori dan hasil penelitian yang menunjukkan lingkup satu variabel atau lebih yang diteliti, perbandingan nilai satu variabel atau lebih pada sampel atau waktu yang berbeda, hubungan antara dua variabel atau lebih, perbandingan pengaruh anatar variabel pada sampel yang berbeda dan bentuk hubungan struktural.<sup>49</sup> Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 2.1**

### **Kerangka Pemikiran**

Keterangan

- : pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat
- : pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat

<sup>49</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 58.

- (X) : Variabel bebas yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, dan *Return On Asset*
- (Y) : Variabel terikat yaitu Dana Pihak Ketiga



## DAFTAR RUJUKAN

### BUKU

- Al-Arif, M Nur Rianto. *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoretis Praktis*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Antonio, Muhammad Syafii. *Bank Syariah: Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah*. Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2007.
- . *Akad Dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Basuki, Agus Tri, and Nano Prawoto. *Analisis Regresi*. Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2016.
- . *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Social Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Eugene, Brigham F., and J.F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. 11th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Ghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2016.
- Ghozali, Imam, and Anis Chairiri. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2007.
- Ikatan Bankir Indonesia. *Memahami Bisnis Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014.
- Ismail. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2010.
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- . *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenamedia Group, 2016.
- Karim, Adiwarmarman. *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.

- Kasmir, Dr. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Lukman, Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedu. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005.
- Mardani. *Hukum Bisnis Dani Syariah*,. Jakarta: Kencana, 2014.
- Mardikanto, Totok. *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Nurhayati, Sri, and Wasilah. *Akuntansi Syariah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Pandia Frianto. *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Perwataatmaja, Karnaen, and Muhamad Syafi'I Antonio. *Apa Dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta: Dana Bakti Wakaf, 1997.
- Riadi, Edi. *Statistik Penelitian, Analisis Manual Dan IBM SPSS Edisi Pertama*. Yogyakarta: Penerbit Andi Obset, 2016.
- Rivai dan Arifin. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Rivai, H Veithal, Andria Permata Veithzal, and Ferry Novindra Idroes. *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Rivai, Veithzal. *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.
- Simorangkir, O P. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.
- Sobana, H Dadang Husen. *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Bandung : Alfa Beta, 2014.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Premedia Group, 2015.
- Suwiknyo, Dwi. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Taswan. *Manajemen Perbankan*. II. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2010.
- Utama, I Gusti Bagus Rai, and M SE. *Statistik Penelitian Bisnis Dan Pariwisata (Dilengkapi Studi Kasus Penelitian)*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- Widarjono, Agus. *Analisis Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- . *Analisis Regresi Dengan SPSS*. Jakarta: UPP STIM YKPN, 2018.
- Winarno, Wing Wahyu. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews Edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Wirdajono, Agus. *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia FE UII, 2009.
- Zainul Arifin, M B A. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet, 2012.

## **JURNAL**

- Destiani, Nurya Ayu, and Juliana Juliana. "Islamicity Performance Index Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Ilmiah Manajemen XII*, no. 3 (2021): 301–12.
- Fathurrahman, Ayif, and Yuyun Setiawansi. "Analisis Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal*

*Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 154–63.

- Fatmasari, Ria, and Masiyah Kholmi. “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Akademi Akuntansi* 1, no. 1 (2018): 74–83.
- Feri, Mochamat. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 2, no. 4 (2014): 1526–37.
- Firdausi, Iqbal. “Analisis Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Dana Pihak Ketiga Bank Persero.” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 20, no. 3 (2016): 487–95.
- Hartono, Jogiyanto. “Hubungan Teori Signalling Dengan Underpricing Saham Perdana DiBursa Efek Jakarta.” *Jurnal Bisnis Dan Manajemen. Hlm*, 2005, 35–50.
- Putri, I Dewa Ayu Diah Esti, and I Gusti Ayu Eka Damayanti. “Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEC Pada Perusahaan Perbankan Besar Dan Kecil.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5, no. 2 (2013).
- Riauwanto, Selamat. “Pengaruh Total Aset Dan Bagi Hasil Perbankan Terhadap Volume Dana Pihak Ketiga ( DPK ) Pada Bank Umum Syariah.” *Jurnal Riset Manajemen* 6, no. 2 (2019): 131–46.
- Sari, Eka Septia, and Rachma Indrarini. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Sosial Terhadap Kepercayaan Masyarakat Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.” *Jurnal Ekonomi Islam* 2, no. 3 (2019): 82–90.
- Khasanah, Anita Nur. “Pengaruh Intellectual Capital Dan Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia.” *Jurnal Nominal* 5, no. 6 (2016).
- Listiani, Yuni Umi. “Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Profitabilitas Bank Jabar Banten Syariah.” *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2016): 3.

Nafik, Muhammad, and R Moh Qudsi Fauzy. "Pengembangan Model Fungsi Sosial Bisnis Islam Berdasarkan Maqashid Syariah Pada Bank Syariah X." *Telaah Bisnis* 16, no. 1 (2016).

### **PROSEDING**

Ibrahim, S H M, Ade Wirman, Bakhtiar Alrazi, MNBM Nor, and Sigit Pramono. "Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks." In *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia*, 19–21. International Islamic University Malaysia, 2004.

### **SKRIPSI**

Khumaini, Hayatullah. "Analisis Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Tingkat Dana Pihak Ketiga Pada Bank Syariah Mandiri (Kasus Tahun 2008-2017)." Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, 2019.

### **WEBSITE**

Bank Muamalat Indonesia. "Annual Report." Accessed June 19, 2022. [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id).

Bank Syariah Bukopin. "Annual Report." Accessed June 19, 2022. [www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com).

BCA Syariah. "Annual Report." Accessed June 19, 2022. [www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id).

Panin Dubai Syariah Bank. "Annual Report." Accessed June 19, 2022. [www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id).

### **UNDANG-UNDANG**

Undang-Undang Republik Indonesia. "Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," 2008.